

PELATIHAN PEMANFAATAN CLOUD STORAGE DAN LAYANAN SAAS SEBAGAI PENUNJANG ADMINISTRASI

Akip Suhendar¹, *Maya Selvia
Lauryn², Karina Agustin³,

^{1,2,3}Teknik Informatika, Universitas
Serang Raya

Article history

Received : 12 Januari 2024

Revised : 22 Januari 2024

Accepted : 16 Februari 2024

*Corresponding author

Maya Selvia Lauryn

Email : mysellyn@gmail.com

Abstraksi

Pengelolaan dokumen dengan cara konvensional dapat menimbulkan permasalahan yaitu pemborosan kertas, dokumen yang sudah diisi tidak dapat dipakai kembali, manajemen arsip kurang baik yang mengakibatkan kehilangan data hasil, serta pengolahan data hasil yang kurang efektif.

Pelayanan jasa berbentuk perangkat lunak akan membuat setiap pengguna tidak perlu lagi mengkhawatirkan pengelolaan. Hal ini karena SaaS dikelola secara terpusat oleh pihak penyediaanya, untuk mengkases SaaS menggunakan Infranstruktur yang telah disediakan oleh penyedia layanan. Jadi tidak perlu memiliki perangkat sendiri dan melakukan instalasi manual. Dan bisa berkolaborasi mengerjakan satu file yang sama diwaktu bersamaan karena fitur cloud computing

Kata Kunci: teknologi, cloud computing, SaaS

Abstract

Managing documents using conventional methods can cause problems, namely waste of paper, documents that have been filled out cannot be reused, poor archive management which results in loss of results data, and less effective processing of results data.

Services in the form of software will mean that each user no longer needs to transfer management. This is because SaaS is managed briefly by the provider, to access SaaS using the infrastructure provided by the service provider. So there is no need to have your own device and do manual installation. And you can collaborate on the same file at the same time because of the cloud computing feature

Keywords: technology, cloud computing, SaaS

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Setiap hari teknologi semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman sudah semakin maju, khususnya pada penggunaan teknologi komputasi yang semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi komputasi telah mencapai kemudahan dan kenyamanan yang luar biasa dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang dianggap tidak mungkin dan dapat dikerjakan dalam waktu yang singkat, salah satu diantaranya yang biasa digunakan adalah internet (Suryati, Sardana, & Husnulwati, 2019). Keterbatasan penyimpanan data sering kita jumpai ketika kita akan menyimpan file-file yang akan kita pindahkan ke database internet seperti yang bisa kita lakukan saat ini dengan menyimpan data pada *email*, *google drive* ataupun *dropbox*. Cara ini cukup disarankan untuk membuat kita tidak khawatir jika sewaktu-waktu kita kehilangan data, karena kita

sudah mempunyai back-up data yang kita simpan pada *email*, *google drive* atau *dropbox*.

Dukungan Layanan SaaS (Ismawan, Irfansyah, & Apriyani, 2019) dapat memberikan kemudahan dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan kondisi keterbatasan perangkat yang sekolah miliki sehingga membutuhkan storage diluar hal tersebut.

Masalahnya adalah bagaimana merubah penyimpanan data saat ini dari berbasis *desktop* berpindah ke *cloud* sehingga tidak lagi terkait pada satu alat penyimpanan. Dengan ukuran data yang semakin hari semakin meningkat sungguh tidak relevan lagi jika memilih untuk menambah perangkat baru selain dengan harga yang relatif mahal juga kenyamanan serta kemudahan untuk dapat diakses kapan dan dimanapun akan terbatas. Dari permasalahan yang ada maka di dapat sebuah solusi yang memanfaatkan perkembangan teknologi penyimpanan di awan yang dikenal dengan *cloud computing*.

Dunia pekerjaan saat ini membutuhkan kecepatan dan keluasaan untuk dapat menunjang pekerjaan, sehingga perusahaan sudah membutuhkan akses informasi yang cepat dan akurat agar perusahaan dapat cepat mengambil keputusan. Untuk itu perusahaan memerlukan infrastruktur Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) yang membutuhkan dana yang besar hal ini tentu menjadi masalah bagi perusahaan yang baru merintis atau berkembang, salah satu alternatif terbaik dari masalah tersebut ialah dengan memanfaatkan teknologi *cloud computing*. Beberapa kelebihan dalam pemanfaatan teknologi *cloud computing* ialah dapat diakses kapanpun, harga yang lebih murah dibandingkan membangun infrastruktur sendiri serta tingkat keamanan data yang lebih terjamin.

Selain itu, layanan SaaS juga dikatakan sebagai media yang dinamis, jasa layanan berbasis on-demand mempunyai platform dan media penyimpanan, pengelolaannya menggunakan daya komputasi yang handal, virtualisasi serta terukur.

Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra antara lain, belum memahami manfaat dari *cloud computing* sebagai tugas sehari-hari. Selain itu siswa kesulitan untuk mempelajari *cloud computing* ada juga karena jaringan internet yang kurang kuat. Untuk menyelesaikan permasalahan diatas, disusunlah program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan optimalisasi pemanfaatan teknologi *cloud computing*. Dalam kegiatan pengabdian ini memberikan kajian pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi *cloud computing* dalam mendukung otomatisasi pada dunia kerja agar mampu meningkatkan daya saing perusahaan pada dunia usaha yang begitu ketat.

Tujuan Pengabdian

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya bagi mitra terkait dengan topik besar yang diusung pada PKM kali ini, adalah :

1. Memperkenalkan teknologi Layanan SaaS kepada peserta PKM (mitra PKM) secara lebih mendalam
2. Memberikan pemahaman dasar-dasar dan pemanfaatan teknologi Layanan SaaS oleh mitra dimasa mendatang

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui Dua Metode yaitu metode Mentoring dan Resources Sharing. Secara umum tahapan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Mentoring

Pada metode ini, kegiatan pendampingan lebih fokus pada memberikan pelatihan secara personal maupun kelompok dengan memberikan feedback, motivasi, membagi pengalaman, maupun proses pembelajaran dengan cara yang lebih intensif. Dalam proses ini lebih pada mengembangkan personal individu dan kapasitasnya. Selain itu metode ini lebih menitikberatkan berbagi pengalaman di pemberi materi terhadap kasus-kasus sejenis (Pranata, 2016; Ibiz Coach, 2018).

2. Resources Sharing

Pendekatan dengan metode *resources sharing* lebih menitikberatkan pada penyebaran sumber – sumber pembelajaran yang sudah disusun baik melalui email maupun whatsapp yang dimiliki peserta pelatihan. Selain itu yang dilakukan dengan metode ini adalah fokus juga pada penggunaan media-media virtual sebagai sumber pembelajaran. Misalnya *sharing sumber pembelajaran* yang bersumber dari blog, website yang khusus membahas materi pelatihan bahkan dalam bentuk *print out book* (Veronica, 2019).

HASIL YANG DICAPAI

Berdasarkan uraian pada bab 2 mengenai metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terdiri atas Mentoring dan Resources Sharing, maka hasil kegiatan akan dipaparkan per tahap kegiatan.

Hasil Kegiatan Tahap awal

Pada tahap awal kegiatan, ada tiga agenda utama yang dilakukan tim Pengabdian yaitu (1) observasi dan survey lapangan; (2) kelengkapan administrasi dan (3) merancang kegiatan inti dan menyusun modul pelatihan. Kegiatan observasi dan survey lapangan dilakukan dua kali yaitu ketika tahap pengajuan proposal kegiatan pada SMK Negeri YPWKS dan Kegiatan observasi dan survey lapangan ketika tahap pengajuan proposal dilakukan sebagai (1) analisis awal untuk mendapat informasi mendalam dan menyeluruh mengenai permasalahan mitra dan (2) mencari solusi yang dibutuhkan dan tepat sasaran.

Hasil Kegiatan inti

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk Siswa SMK YPWKS dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Desember 2022 dengan materi yang disampaikan yaitu : Pengenalan dasar layanan Saas dalam otomatisasi pekerjaan kantor dengan menggunakan *cloud computing*, dan penerapan layanan SaaS untuk menunjang Administrasi" Pada kegiatan penyampaian materi Pengantar teknologi *Cloud Computing* peserta diberikan materi tentang :

1. Ilmu dasar dari *cloud computing* dan contoh dari penggunaan *cloud computing*.



Gambar 3.1 Peserta Kegiatan PKM



Gambar 3.2 Materi Penggunaan Cloud Computing

Peserta kegiatan pengabdian menginginkan kegiatan ini di laksanakan kembali di SMK YPWKS, peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut direpresentasikan gambar 3.3 berikut ini.



Gambar 3.3 Representasi Materi yang disampaikan peserta workshop

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk pemahaman siswa/i dalam pemanfaatan layanan SaaS dan para siswa – siswa SMK YPWKS dapat mengikuti kegiatan pelatihan ini. Peserta kegiatan ini terdiri dari 2 jurusan yaitu Akuntansi & Keuangan dan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran. Hasil kegiatan PKM dengan Mitra mampu memahami teknologi Layanan SaaS kepada peserta PKM (mitra PKM) secara lebih mendalam dan Memberikan pemahaman dasar-dasar dan pemanfaatan teknologi Layanan SaaS oleh mitra dimasa mendatang.

SARAN

Kegiatan PKM ini memang berjalan lancar dan sesuai target capaian. Peserta SMK YPWKS dapat mengikuti walaupun ada kendala dikarenakan ketidakpahaman aplikasi yang baru dikenal Akan tetapi tim pengabdian didampingi oleh mahasiswa membantu peserta pelatihan PKM, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, I. N., Hamdani, M. A., & Amrozi, Y. (2020). Implementasi Sistem Basis Data Cloud Computing pada Sektor Pendidikan. *KELUWIH: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.24123/scaintek.v1i2.2868>
- Christiani, L. (2018). Peluang dan Tantangan Penerapan Cloud Computing (Komputasi Awan) Sebagai Solusi Automasi Kerjasama Antar Perpustakaan. *Anuva*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.43-53>
- Harry Dhika, Triyani Akhirina, Dewi Mustari, Fitriana Destiawati, 2019, Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing sebagai Media Penyimpanan Data, *Jurnal PKM Unindra*, vol 2 no 3.
- Matheus Suproyanto Rumetna, 2018. Pemanfaatan cloud computing pada dunia bisnis: studi literatur, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)* vol 5 no 3
- Rudi Pradisetia Sudirdja, 2020, Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing Dalam Reformasi Birokrasi Guna Mewujudkan Kejaksanaan Yang Profesional, Komunikatif Dan Akuntabel, *Jurnal Hukum & Pembangunan*, vol 50 no 4.
- Sahi, A. (1). Penerapan Layanan Akademik dalam Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing. *Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 6(1), 65-74.
- Wulandari, P., Maswani, & Husnul Khotimah. (2019). Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di Sman 2 Kota Tangerang. *E-Jurnal Untirta*, 2(1), 421–425.

- <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5640/0> di sekolah kejuruan, SNISTEK, Vol 4.
- Ismawan, F., Irfansyah, P., & Apriyani, D. D. (2019). Pengoptimalan Cloud Storage –Google Drive sebagai Media Pembelajaran untuk Guru SMP dan SMA. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2362>
- Husnulwati, S., Sardana, L., & Suryati, S. (2019). Pengembangan E-Modul Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Aplikasi Android. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 252. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.21013>.
- Pranata, D., 2016, *Ini Dia Beda Coaching, Mentoring, Consulting, Training dan Speaking*, dapat diakses pada <https://david-pranata.com/beda-coachingmentoring-consulting-training-speaking>, akses tanggal 20 Agustus 2021